

INTISARI

Pada tahun 2015, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) kembali diwarnai dengan polemik seputar sistem keistimewaan-nya. Tepatnya dalam agenda suksesi Kesultanan Yogyakarta yang ke-11, sejumlah titah Sri Sultan Hamengku Buwono X yang berisi keputusan-keputusan terkait agenda tersebut nyatanya mendapat suara penolakan dari berbagai belah pihak. Padahal, Sri Sultan sudah menggunakan legitimasi langit, legitimasi kekuasaan yang utama di Kesultanan Yogyakarta, atau legitimasi yang selama ini diketahui diterima sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pemerintahan.

Penelitian ini hadir untuk menelusuri latar belakang dari pergeseran penerimaan kepada keputusan berdasar legitimasi langit tersebut. Dengan menggunakan metode kualitatif, peneliti membandingkan tatanan Masyarakat DIY tempo dulu dengan Masyarakat DIY kontemporer ini,

Peneliti menemukan bahwa masyarakat DIY sebenarnya masih menyakini eksistensi dari kekuatan-kekuatan mistisme yang menjadi atribut dari legitimasi langit sampai saat sekarang ini. Akan tetapi, mereka mulai kurang menerima kekuatan mistisisme tersebut sebagai landasan pengambilan keputusan dalam pemerintahan dimasa sekarang. Lebih lanjut, peneliti menemukan bahwa tatanan masyarakat DIY sekarang sudah tidak seperti dahulu yang memang menempatkan kekuatan-kekuatan mistisisme sebagai kunci utama dari world of view mereka kala itu. Masyarakat DIY kontemporer tidak lagi dalam tatanan yang dilandasi perekonomian agraris, dimana mendorong mereka untuk menjadi sangat religius karena bergantung kepada sumber penghidupan dari alam yang tidak menentu, atau diluar kuasa mereka.

Kata Kunci: Polemik, Legitimasi Kekuasaan, Perubahan Sosial Budaya

ABSTRACT

In 2015, Daerah Istimewa Yogyakarta is disturbed again by the polemic of its privilege system. Exactly in the 11th succession agenda of Kesultanan Yogyakarta, Sri Sultan Hamengku Buwono X's commands which contain his decisions about that agenda is protested by a number of parties. Even though Sri Sultan has used the sky legitimacy on making those decisions, or the main power legitimacy in this kingdom and always works before.

This research is conducted to analyze the background of that sky legitimacy's weakening. By using qualitative method, researcher comparing the order/system of DIY's people in the present time and in the past to find the answer of the ineffective sky legitimacy's phenomenon.

Researcher found that DIY's people still actually believe the power of mysticism existence which are the attributes of that sky legitimacy. However, they started to not accepting the power of mysticism as the basis for decision making in this contemporary government. Researcher find the order/system of DIY's people in this present time are not the same with in the past which indeed put the power of mysticism as the main key of their world of view. Furthermore, researcher found that DIY's people order is not like past time which based from agriculture economic, which push them to have high religiosity cause depend on life to uncontrollable source from nature.

Keywords: Polemic, Power Legitimacy, Socio-cultural Change